

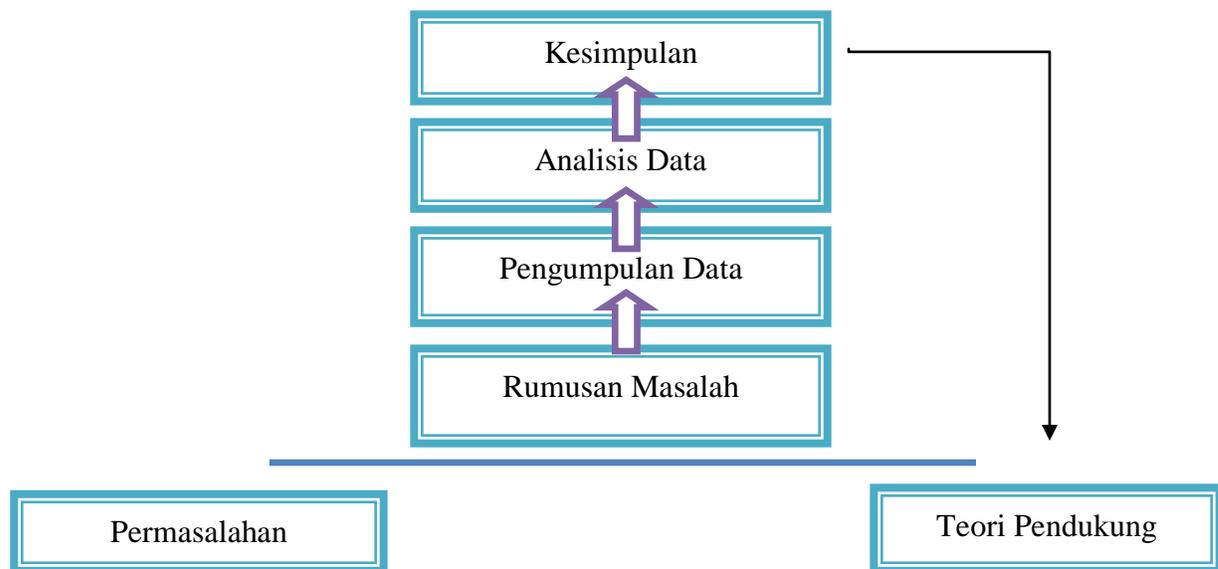
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1990:3) dikutip oleh Hadi dan Haryono (1998:56) ‘Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati’. Pendapat lain Suryana dan Priatna, (2009:92) pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang dalam melakukan penelitian didasarkan dari gejala-gejala yang bersifat alami. Tujuannya penelitian kualitatif adalah untuk memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari satuan gejala yang terdapat didalam kehidupan sosial sebuah masyarakat. Pemahaman tersebut diperoleh melalui pengamatan, pendeskripsian serta interpretasi yang terperinci tentang gejala yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif ini dipilih karena pertimbangan bahwa masalah yang diteliti merupakan masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian mengenai metode bermain peran makro dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini. Penelitian yang akan dilakukan ini berusaha menggali informasi mendalam dan menjawab pertanyaan dari fokus penelitian.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Arikunto (2013:26)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 19 Surabaya di Jln. Sukolilo no. 104 Surabaya. Pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2015. Berikut jadwal penelitian di TK Aisyiyah 19 Surabaya.

Tabel 3.1
Jadwal penelitian di TK Aisyiyah 19 Surabaya

No	Kegiatan	Waktu Penelitian														
		Oktober 2015				November 2015				Desember 2015						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
1.	Survey tempat penelitian	■														
2.	Observasi & wawancara awal		■	■												
3.	Observasi lapangan		■			■		■	■	■		■				
4.	Wawancara guru		■			■		■	■							
5.	Wawancara kepala sekolah			■			■	■		■						
6.	Pengolahan data dan penulisan hasil penelitian								■	■	■	■	■			

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang diteliti terdiri dari dua bagian, yaitu: 1) sebagai “sumber informasi” anak – anak kelompok A yang belajar di TK Aisyiyah 19 Surabaya sebanyak tujuh belas (17) anak untuk diobservasi dalam proses pembelajarannya. 2) sebagai sumber informasi lain sebagai pelengkap data tentang hal-hal yang perlu dipahami dan diungkap secara mendalam mengenai metode bermain peran makro dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini, sumber informasi lain adalah kepala sekolah dan dua (2) guru untuk diwawancara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik dan instrumen penelitian adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data- data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data juga tidak dapat dipisahkan dalam metode penelitian. Ketiganya terdapat saling berkaitan satu sama lain. Peneliti pada saat mengumpulkan data di lapangan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung suatu peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki menurut Hadi & Haryono (1998:129). Pendapat lain yang telah dirumuskan Muhammad Ali, (1992:72) dikutip Suryana dan Priatna (2009:193) observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari gejala atau kejadian yang diselidiki secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan. Observasi ini melakukan pengamatan terhadap guru dalam proses belajar mengajar berlangsung, serta penggunaan dan pelaksanaan metode bermain peran makro untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Aisyiyah 19 Surabaya. Dilakukannya teknik observasi ini diharapkan bisa mengamati secara langsung kejadian yang tampak dan dapat membantu memperoleh informasi yang mendalam.

b. Teknik wawancara (*interview*)

Menurut Hadi & Haryono (1998:135) wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula ciri utama dari *interview* adalah tatap muka langsung antara peneliti dengan sumber informasi. Sumber informasi yaitu subjek penelitian

yang dapat memberikan informasi. Subjek yang menjadi informan yang betul-betul mengerti tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercayai disebut subjek kunci (*key informan*) untuk menggali informasi. Sebagai tambahan informan digunakan teknik *snow balling*, seperti bola salju yang turun dari atas menggelinding ke bawah yang semakin besar karena adanya salju lain yang menempel. Jadi dari informan kunci (*informan key*) tersebut peneliti dapat mencari subjek-subjek lain secara terus menerus sampai peneliti merasa jenuh karena sudah tidak dapat menemukan lagi subjek yang tepat. Kejenuhan ditandai dengan kelengkapan data yang sudah terkumpul, Arikunto (2013:23). Kepala sekolah dan 2 (dua) guru TK Aisyiyah 19 Surabaya yang menjadi informan untuk diwawancara.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai metode bermain peran makro dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini. Wawancara dilakukan sesuai kondisi yang ada dalam penelitian ini, peneliti fokus untuk wawancara terhadap aspek keterampilan sosial emosional anak, bagaimana pengembangannya, faktor penghambat dan pendukung pengembangan keterampilan sosial emosional dan bagaimana proses bermain peran makro.

c. Studi dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, Hadi & Haryono (1998:110). Pendapat Arikunto (2013:200) dokumentasi diartikan barang-barang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan

benda-benda yang dirasa dapat membantu memperoleh data dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap data seperti sejarah sekolah, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, metode pembelajaran, bahan ajar dan sebagainya. Alat bantu penelitian menggunakan kamera untuk mendapatkan data-data ketika mengadakan wawancara dengan informan atau bukti observasi untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode bermain peran makro di kelompok A TK Aisyiyah 19 Surabaya.

d. Analisis dokumen

Analisis dokumen juga bagian penting yang mendukung proses penelitian. Analisis dokumen ini juga digunakan untuk memperoleh data-data tertulis mengenai subyek yang akan diteliti secara akurat. Berupa data-data tertulis subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian kualitatif dari pengumpulan data menggunakan triangulasi yang artinya (tri = tiga, angulasi dari kata *angle* = sudut) Arikunto (2013: 25). Menurut Putra Nusa (2011:188) triangulasi adalah pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah data benar atau tidak, beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah data memang benar. Sedangkan beragam waktu berarti

memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Dengan triangulasi ini, data yang diperoleh lebih konsisten dan pasti. Peneliti mengumpulkan data yang berbeda-beda tentang metode bermain peran makro dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini. Sumber data menggunakan observasi pada anak, serta wawancara mendalam dan dokumentasi saat kegiatan pembelajaran.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan yaitu memilih masalah, merumuskan masalah, merumuskan, menentukan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, analisis data, menarik kesimpulan, menulis laporan, Arikunto (2013:61). Pendapat lain Hadi dan Haryono (1998: 15) penelitian mempersiapkan tema dan masalah pokok penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mengamati subjek penelitian yaitu 17 (tujuh belas) anak, guru dan kepala sekolah. Pengamatan awal peneliti merumuskan masalah secara lebih spesifik bergantung apa yang terjadi di lapangan. Namun dapat berubah menyesuaikan apa yang terjadi di lapangan karena yang diperlukan pemahaman tingkah laku subjek secara alamiah di lingkungannya sehari-hari dan mengutamakan pengamatan terus menerus. Peneliti dituntut untuk memahami bagaimana para subjek berpikir, berpendapat, berperilaku, sesuai dengan apa yang dilakukan sehari-hari kemudian mencatatnya apa yang dilihat, di dengar secara sistematis. Oleh sebab itu, teknik pengamatan mendalam (*indepth observasion*) dan wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Wawancara dan observasi

dilakukan secara fleksibel sesuai dengan keadaan namun tetap mendalam dan terus menerus diteliti. Hasil penelitian bisa ada perubahan dan penyempurnaan laporan sangat memungkinkan mengingat sifatnya yang demikian, selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian berisi narasi mengenai keterampilan sosial emosional anak sesuai dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian juga bagian yang penting dalam proses penelitian, karena analisis tersebut data itu akan bermanfaat, juga dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Proses dalam analisis data dilaksanakan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengumpulan data pembagian data kedalam kategori-kategori yang telah ditentukan. Suatu penelitian jika data sudah terkumpul perlu dilakukannya pengolahan data. Data yang sudah berhasil dikumpulkan dari lapangan, disusun dan dipilih mana yang penting dan dapat dipelajari agar mempermudah membuat kesimpulan sehingga dapat di pahami diri sendiri dan orang lain.

Dalam menyusun analisis data ada tiga langkah yang harus ditempuh yaitu reduksi data, display atau sajian data dan verifikasi data atau penyimpulan data. Muhammad Ali (1992:167) yang dikutip oleh Suryana dan Priatna (2009:95) mengemukakan yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses memilih menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar. Mereduksi data dalam konteks

penelitian ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting dan dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

- b. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan tindakan yang diusulkan. Hal ini dalam bentuk uraian singkat yang akan disajikan pada laporan akhir.
- c. Adapun verifikasi data atau penyimpulan data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas pada alurnya. Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dalam menganalisis data, dimana triangulasi data dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data yaitu membandingkan data hasil wawancara guru, tutor lain, lembaga dengan metode yang sama. Dengan menggunakan teknik triangulasi data yang diperoleh lebih konsisten dan *valid*.